

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan yang diterapkan secara berkelanjutan dimulai pada awal masa kehamilan, persalinan, neonatus, nifas, sampai pada masa keluarga berencana diartikan sebagai asuhan kebidanan komprehensif. Hal ini bertujuan untuk mendeteksi dini resiko atau komplikasi pada awal kehamilan sampai berakhirnya masa nifas. Penurunan AKI dan AKB Saat ini terus menjadi prioritas program kesehatan indonesia. Oleh karena itu, bidan harus mempunyai filosofi kebidanan yang menekankan pada pelayanan terhadap perempuan (Pratiwi *et al.*, 2023).

Continuity Of Care (COC) adalah suatu proses di mana pasien dan tenaga kesehatan yang kooperatif terlibat dalam manajemen pelayanan kesehatan secara terus menerus menuju pelayanan yang berkualitas tinggi, biaya perawatan medis yang efektif. COC pada awalnya merupakan ciri dan tujuan utama pengobatan keluarga yang lebih menitikberatkan kepada kualitas pelayanan kepada pasien (keluarga). COC dapat membantu bidan (tenaga kesehatan), keluarga mendapatkan kepercayaan dan memungkinkan untuk menjadi advokasi pasien. Kontinuitas perawatan berakar dari kemitraan pasien dan bidan dalam jangka panjang di mana bidan tahu riwayat pasien dari pengalamannya dan dapat mengintegrasikan informasi baru dan dapat mengambil tindakan yang efisien tanpa penyelidikan mendalam atau review catatan. Kontinuitas perawatan dipimpin oleh bidan dan dalam pendekatannya bidan bekerjasama dengan tim kesehatan lainnya. Filosofi model COC menekankan pada kondisi alamiah yaitu membantu perempuan agar mampu melahirkan dengan intervensi minimal dan pemantauan fisik, kesehatan psikologis, spiritual dan sosial perempuan dan keluarga. Dengan adanya COC memberikan manfaat bagi ibu hamil dalam mendapat pelayanan medis dari bidan agar proses keahadiran bayi dapat berjalan dengan baik dan aman (Pratiwi *et al.*, 2023).

Salah satu indikator kesehatan nasional suatu bangsa dan negara adalah kesehatan pada ibu hamil dan anak. Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) bukan hanya merupakan indikator kesehatan ibu dan anak, namun juga dapat menggambarkan tingkat akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan, efisien dan efektifitas dalam pengelolaan program Kesehatan (Pratiwi et al., 2023).

Menurut World Health Organization (WHO), pada tahun 2023 angka kematian ibu (AKI) global masih menjadi masalah kesehatan yang serius dengan sekitar 197 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup, yang berarti lebih dari 700 perempuan meninggal setiap hari akibat komplikasi kehamilan, persalinan, dan masa nifas yang sebagian besar sebenarnya dapat dicegah, sedangkan angka kematian bayi (AKB) global berada sekitar 27 kematian bayi per 1.000 kelahiran hidup. Tingginya AKI dan AKB dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, infeksi, persalinan tidak aman, bayi lahir prematur, asfiksia, serta keterbatasan akses pelayanan kesehatan yang berkualitas. Oleh karena itu, WHO bersama program Sustainable Development Goals (SDGs) menargetkan penurunan AKI global menjadi kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 sebagai upaya meningkatkan kesehatan ibu dan bayi di seluruh dunia (WHO, 2024).

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dalam Profil Kesehatan Indonesia 2023 dan laporan kinerja Kemenkes, Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih menjadi masalah kesehatan penting dengan target nasional tahun 2024 sebesar 183 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan data sebelumnya menunjukkan AKI Indonesia berada pada angka 189 per 100.000 kelahiran hidup. Sementara itu, Angka Kematian Bayi (AKB) pada tahun 2023 tercatat sebesar 16,85 kematian bayi per 1.000 kelahiran hidup, dan pemerintah menargetkan penurunan menjadi 16 per 1.000 kelahiran hidup. Tingginya AKI dan AKB dipengaruhi oleh faktor perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, infeksi, keterlambatan rujukan, bayi prematur, asfiksia, serta belum meratanya akses pelayanan kesehatan ibu dan anak (Kemenpppa, 2024).

Menurut data Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur, jumlah kematian ibu pada tahun 2024 tercatat sebanyak 125 kasus. Pada tahun 2025 jumlah tersebut meningkat menjadi 141 kasus, sehingga menunjukkan adanya peningkatan kematian ibu yang perlu mendapat perhatian dalam pelayanan kesehatan maternal (BPS, 2026).

Menurut data Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur, Angka Kematian Bayi (AKB) di Provinsi NTT pada tahun 2024 tercatat sebesar 7,80 per 1.000 kelahiran hidup. Angka tersebut menunjukkan penurunan dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 8,60 per 1.000 kelahiran hidup, sehingga menggambarkan adanya perbaikan dalam pelayanan kesehatan bayi dan ibu di Provinsi NTT (BPS, 2025).

Berdasarkan data pada Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur, jumlah kematian ibu di Kota Kupang tahun 2024 tercatat sebanyak 9 kasus, sedangkan pada tahun 2025 menurun menjadi 8 kasus. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi penurunan jumlah kematian ibu sebanyak 1 kasus dari tahun sebelumnya (BPS, 2026).

Berdasarkan data BPS Kota Kupang, Angka Kematian Bayi (AKB) di Kota Kupang tahun 2024 tercatat sebesar 2,90 per 1.000 kelahiran hidup, yang menunjukkan adanya penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 2023 sebesar 5,56 per 1.000 kelahiran hidup (BPS, 2025)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalahnya adalah bagaimana penerapan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny.Y.A di Tempat Praktik Mandiri Bidan Elim Suek?

C. Tujuan Masalah

1. Tujuan Umum

Mahasiswa mampu menerapkan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. Y. A di Tempat Praktik Mandiri Bidan Periode 01 Mei s/d 01 Juni 2026 dengan menggunakan asuhan kebidanan 7 langkah varney dan pendokumentasian SOAP (Subjektif, Objektif, Assesment, Planning)

2. Tujuan Khusus

Mahasiswa mampu :

- a. Melakukan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. Y. A G1P0A0 dengan menggunakan tujuh langkah varney dan pendokumentasian SOAP.
- b. Melakukan asuhan kebidanan persalinan pada Ny. Y. A G1P0A0 dengan menggunakan pendokumentasian SOAP.
- c. Melakukan asuhan kebidanan nifas pada Ny. Y. A P1A0AH1 dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.
- d. Melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir pada By. Ny. Y. A P1A0AH1 dengan menggunakan tujuh langkah varney dan pendokumentasian SOAP.
- e. Melakukan asuhan kebidanan keluarga berencana pada Ny. Y. A P1A0AH1 dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.

D. Manfaat Penelitian

Laporan Tugas Akhir ini memiliki 2 manfaat yaitu secara teoritis dan aplikatif.

1. Manfaat Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat digunakan sebagai pertimbangan masukan untuk menambah wawasan tentang kasus yang diambil.

2. Aplikatif

a. Bagi Institusi

Hasil studi ini dapat dimanfaatkan dan digunakan sebagai masukan bagi institusi untuk menambah bahan referensi bagi mahasiswa kebidanan lainnya dalam melaksanakan asuhan kebidanan berkelanjutan.

b. Bagi Profesi Bidan

Hasil studi kasus ini dapat digunakan sebagai sumbangan teoritis maupun aplikatif bagi profesi bidan dalam asuhan kebidanan berkelanjutan.

c. Bagi Klien dan Masyarakat

Hasil studi kasus ini klien dan keluarga dapat mendeteksi secara dini komplikasi yang dapat terjadi pada kehamilan sampai dengan KB sehingga memungkinkan segera mendapatkan penanganan.

E. Keaslian Penelitian

Studi kasus yang penulis lakukan serupa dengan studi kasus yang sudah pernah dilakukan oleh mahasiswi Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kupang atas nama P.T.I pada tahun 2025 dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. C. M di Tahun 2025”.

Studi kasus yang penulis lakukan memiliki perbedaan dengan studi kasus sebelumnya baik dari nama pasien, usia kehamilan, keluhan dan waktu yaitu pada penelitian sebelumnya dilakukan pada tahun 2025 sedangkan pada penelitian penulis dilakukan pada tahun 2026. Dari segi tempat yaitu pada penelitian sebelumnya dilakukan di Tempat Praktik Mandiri Bidan Lytha sedangkan pada penelitian penulis dilakukan di Tempat Praktik Mandiri Bidan Elim Suek. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan asuhan kebidanan fisiologis dengan metode 7 langkah varney dan catatan perkembangan SOAP. Studi kasus yang penulis ambil dilakukan pada tahun 2026 dengan Judul **“Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. Y. A G1P0A0 di Tempat Praktik Mandiri Bidan Elim Suek Tanggal 01 Mei s/d 01 Juni 2026”**. Studi kasus dilakukan menggunakan metode tujuh langkah Varney dan SOAP. Studi kasus ini dilakukan penulis pada tanggal 01 Mei 2026 s/d 01 Juni 2026 di Tempat Praktik Mandiri Bidan Elim Suek.